

PENGEMBANGAN KREATIFITAS MASYARAKAT DENGAN MENDAUR ULANG SAMPAH PLASTIK

Nisa Permata Suci^{1,*}, Siti Janiroh², Nurhaliza³, Mohammad Amin Tohari⁴

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

^{2,3}Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁴Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Email : nisapermatasuci@gmail.com

ABSTRAK

Situasi awal yang menjadi masalah dengan mitra ketika akan melaksanakan kegiatan KKN ialah pada waktu pelaksanaan yang tidak tepat waktu mengakibatkan pekerjaan yang akan dilakukan banyak yang tertunda. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan membantu masyarakat yang telah memiliki gambaran mengenai apa yang akan dibuat di tempat mitra KKN kemudian membantu mengajarkan mulai dari teori, cara membuat, pelaksanaan, hingga proses penataan dan penyelesaian pada kegiatan daur ulang oleh mahasiswa KKN. Daur ulang sampah plastik merupakan kegiatan yang dapat membantu masyarakat yang ingin memiliki tempat huni dengan nuansa kampung tematik. Hal ini dapat menjadikan mitra memiliki ciri khasnya tersendiri dimana sampah plastik yang dibuang oleh orang lain, justru dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Kampung Tidar untuk menjadi barang yang dapat lebih bermanfaat. Hasilnya, masyarakat dapat memanfaatkan sistem daur ulang untuk membuat barang bekas yang memiliki nilai kembali dan dapat kembali digunakan.

Kata kunci: masyarakat, daur ulang, sampah, plastik

ABSTRACT

The initial situation that became a problem with partners when they were going to carry out Real Work Lecture activities was when the implementation was not on time resulting in a lot of work to be done being delayed. The implementation method used is to help people who already have an idea of what will be made at the Real Work Lecture partner place then help teach from theory, how to make, implementation, to the process of structuring and completing recycling activities by Real Work Lecture students. Plastic waste recycling is an activity that can help people who want to have a place to live with the feel of a thematic village. This can make partners have their own characteristics where plastic waste that is thrown away by others, can actually be used by the people of Kampung Tidar to become goods that can be more useful. As a result, people can take advantage of the recycling system to make used goods that have re-value and can be reused

Keywords: society, recycling, garbage, plastic

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengembangan kreativitas masyarakat merupakan ide yang dituangkan oleh mahasiswa untuk memanfaatkan sesuatu yang sudah ada menjadi hal yang dapat memiliki fungsi lebih, dimana dalam hal ini pemanfaatan barang bekas seperti plastik yang menjadi

bahan utama untuk dijadikan bahan untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa. Ide-ide yang dicurahkan dianggap sudah sesuai dengan tema dari tempat yang menjadi mitra dari kegiatan KKN ini, karena pemanfaatannya yang lebih berguna inilah menjadikan inovasi baru di wilayah mitra dapat berjalan dengan baik.

Plastik merupakan bahan yang sulit terurai. Membutuhkan jangka waktu hingga ratusan tahun agar dapat menguraikan plastik tersebut, itupun belum tentu sepenuhnya dapat terurai menyatu kembali seperti limbah organik.

Sampah plastik merupakan salah satu permasalahan utama di Indonesia yang masih belum ditemukan solusinya yang paling optimum. Permasalahan yang ditimbulkan dari sampah plastik di Indonesia ini bahkan diperparah dengan kebiasaan masyarakat yang membuang sampah ke sungai, sehingga menyebabkan pencemaran di sepanjang aliran sungai hingga akhirnya akan bermuara di laut.

Terdapat cara mengelola dan menangani sampah plastik yang biasa dikenal dengan *reuse, reduce, recycle*. *Reuse* berarti menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya. *Reduce* berarti mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah. Dan *Recycle* berarti mengolah kembali (daur ulang) sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat.

Masalah

Yang menjadi permasalahan ialah minimnya tingkat pengetahuan masyarakat terkait bergunanya sampah yang sudah tidak terpakai. Hal tersebut dikarenakan banyaknya masyarakat yang belum mengetahui bahwa sampah botol plastic dapat digunakan kembali untuk menghias maupun untuk menjadi barang berguna. Selain itu banyaknya limbah sampah plastic yang ada di wilayah tersebut, selain itu minimnya tempat sampah dipinggir jalan sehingga pejalan kaki membuang sampah sembarangan seperti bekas sisa makanan atau sampah kecil lainnya.

Rencana Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang terjadi di tempat mitra KKN ini ialah dengan membantu masyarakat mengelola limbah plastik menjadi barang yang memiliki nilai lebih dan agar dapat digunakan kembali menjadi barang yang bisa dimanfaatkan kembali menjadi karya yang lain.

Rencana awal dari kegiatan ini adalah dengan mengumpulkan sisa barang bekas atau sampah plastik dan bambu bekas yang akan di olah untuk menjadi barang yang memiliki

nilai. Kemudian memberikan penjelasan mengenai cara-cara yang dapat digunakan untuk mengolah bahan barang bekas dari awal hingga selesai. Setelah memberikan penjelasan dengan rinci dan membuat rencana dari berbagai barang yang kemudian akan dibuat, masyarakat bersama mahasiswa melakukan kegiatan yang telah direncanakan hingga selesai dan melakukan peletakkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Tujuan

Tujuan dari diberlakukannya KKN di wilayah mitra ini dikarenakan untuk membantu masyarakat yang belum mengetahui mengenai pengelolaan barang bekas atau limbah plastik dengan baik dan benar. Dan memberikan informasi kepada masyarakat bahwa banyak terdapat barang yang dapat menjadi bahan daur ulang dan bukan hanya untuk sekali pakai.

2. METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan cara observasi langsung ke Kampung Tidar yang berada di Kelurahan Sudimara Timur, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang. Saat observasi ditemukan masalah yaitu banyaknya sampah botol plastik yang langsung dibuang dan membuat menumpuk. Padahal sampah botol plastic tersebut dapat didaur ulang Kembali untuk mempercantik kampung tersebut. Hal ini terinspirasi karena kampung tidar memiliki banyak tanaman yang rindang dan sejuk. Maka dari itu penulis memutuskan untuk melakukan pelatihan kepada warga setempat untuk melakukan daur ulang botol plastic tersebut agar menjadi barang yang lebih berguna.

Pengembangan kreativitas masyarakat yang penulis lakukan di Kampung Tidar yaitu dengan melakukan pelatihan mendaur ulang sampah botol plastic menjadi barang yang lebih berguna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program yang dilaksanakan adalah dengan melakukan pelatihan kepada masyarakat terkait mendaur ulang barang bekas menjadi barang yang bisa digunakan kembali serta mendekorasi kampung tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi sampah yang ada pada lingkungan sekitar, seperti menggunakan botol plastik bekas sebagai pot bunga dan tempat sampah, serta

bambu yang dijadikan sebagai pagar untuk rumah warga. Serta menghias tembok dengan menggambarkan logo UMJ, yang artinya menandakan bahwa mahasiswa/i pernah mendatangi tempat tersebut untuk melaksanakan KKN, serta mencat trotoar di daerah tersebut agar tempat tersebut menjadi lebih berwarna. Masyarakat sangat antusias dengan adanya pelatihan mendaur ulang sampah botol plastik ini karena dapat menambah warna pada kampung tersebut. Waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan daur ulang sampah plastic ini dilakukan selama satu minggu dengan jumlah warga yang ikut serta berjumlah kurang lebih 20 orang.



Gambar 1. Proses mendaur ulang botol plastik



Gambar 2. Hasil botol plastic menjadi pot bunga

4. KESIMPULAN

Pengembangan kreativitas masyarakat yang penulis lakukan di Kampung Tidar yaitu dengan melakukan pelatihan mendaur ulang sampah botol plastic menjadi barang yang lebih berguna. Kegiatan awal yaitu melakukan

sosialisasi kepada masyarakat terkait manfaat mendaur ulang sampah botol plastik. Kemudian mengajak masyarakat untuk mengumpulkan botol-botol plastik untuk di daur ulang. Lalu melakukan pelatihan kepada masyarakat terkait mendaur ulang sampah botol plastik yang sudah di kumpulkan menjadi pot bunga untuk menjadi hiasan yang cantik serta tempat sampah. Selain itu untuk menyambut HUT RI ke 76, penulis juga membantu masyarakat untuk menghias kampung dengan membuat pagar bambu yang kemudian dicat warna-warni agar terlihat meriah.

Daur ulang sampah dilakukan untuk mengurangi sampah yang ada pada lingkungan sekitar, dengan menggunakan botol plastik bekas sebagai pot bunga dan tempat sampah, serta bambu yang dijadikan sebagai pagar untuk rumah warga. Serta menghias tembok dengan menggambarkan logo UMJ, yang artinya menandakan bahwa mahasiswa/i pernah mendatangi tempat tersebut untuk melaksanakan KKN, serta mencat trotoar di daerah tersebut agar tempat tersebut menjadi lebih berwarna. Masyarakat antusias dengan adanya pelatihan mendaur ulang sampah botol plastik ini karena dapat menambah warna pada kampung tersebut. Waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan daur ulang sampah plastic ini dilakukan selama satu minggu dengan jumlah warga yang ikut serta berjumlah kurang lebih 20 orang. Selain itu minimnya tempat sampah dipinggir jalan yang membuat kami berinisiatif untuk membuat tempat sampah agar pejalan kaki tidak membuang sampah sembarangan seperti bekas sisa makanan atau sampah kecil lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami tujukan kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah menyelenggarakan kegiatan KKN, kemudian kepada bapak Drs. Moh. Amin Tohari, M.Si, selaku dosen pembimbing lapangan, dan tak lupa juga untuk mitra kami yaitu Kampung Tidar yang telah membantu kelancaran kegiatan sehingga penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan selama Kuliah Kerja Nyata. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membagi sebagian pengetahuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Purwaningrum (2016). Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik di Lingkungan. Diakses melalui jurnal online :
[:https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/urbanenvirotech/article/view/1421](https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/urbanenvirotech/article/view/1421)
- Jatmiko Wahyudi, Hermain Teguh Prayitno, Arieanti Dwi Astuti (2018). Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Bahan Baku Pembuatan Bahan Bakar Alternatif. Diakses melalui jurnal online :
[:https://media.neliti.com/media/publications/271770-pemanfaatan-limbah-plastik-sebagai-bahan-d2c72e6c](https://media.neliti.com/media/publications/271770-pemanfaatan-limbah-plastik-sebagai-bahan-d2c72e6c)
- Sri Pare Eni, Galuh Widati, Margareta M. Sudarwani (2020). Pemanfaatan Material Daur Ulang Untuk Pengembangan Karya Seni Dan Kerajinan Di Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur. Diakses melalui jurnal online
[:https://http://repository.uki.ac.id/2094/1/PemanfaatanMaterialDaurUlang](https://http://repository.uki.ac.id/2094/1/PemanfaatanMaterialDaurUlang)
- Admin Umumsetda (2018). 3R (Reuse Reduce Recycle) Sampah. Diakses pada 5 agustus 2021 melalui website:
<https://umumsetda.bulelengkab.go.id/infomasi/detail/artikel/3r-reuse-reduce-recycle-sampah-49>